

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan adalah modul pembelajaran berbasis kontekstual untuk mengukur kemampuan berpikir kritis matematis siswa MTs. Adapun tahapan pengembangan modul pembelajaran ini menggunakan model *ADDIE*, yang terdiri dari analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).

Data hasil validasi terdiri dari data dari hasil validasi ahli materi dan bahasa serta validasi ahli desain. Nilai persentase akhir ahli materi dan bahasa yang didapatkan adalah sebesar 88% dan nilai persentase akhir ahli desain yang didapatkan adalah sebesar 77,33%, sehingga didapatkan hasil nilai persentase rata-rata sebesar 82,67% atau masuk dalam kategori sangat valid. Sedangkan data hasil uji kepraktisan memperoleh nilai persentase akhir sebesar 86,53% atau masuk dalam kategori sangat praktis.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang peneliti dapatkan setelah melakukan penelitian pengembangan sebagai berikut:

##### **1. Pemanfaatan**

Pemanfaatan pengembangan modul pembelajaran ini hanya digunakan di MTs SA Tharbiyatul Athfal khususnya untuk kelas VII. Setelah dikembangkan modul pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat lebih memahami materi khususnya materi bilangan bulat yang disajikan dalam modul pembelajaran serta kemampuan berpikir kritis peserta dapat meningkat.

##### **2. Pengembangan**

Pengembangan modul pembelajaran ini hanya sampai uji coba kelompok kecil atau uji kepraktisan. Harapannya terdapat peneliti lain yang dapat meneruskan penelitian pengembangan sehingga kedepannya modul pembelajaran ini dapat diukur tingkat efektivitasnya